**MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEFEKTIFKAN
PEMBELAJARAN MELALUI PROGRAM PEMBINAAN
PROFESSIONAL GURU OLEH KEPALA SEKOLAH
DI SMA TAMAN SISWA BINJAI**

¹Intan Julianti Siahaan, ²Hamidah D., ³ Sri Ulina Br. Ginting

Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai

[¹juliantisiahaanintan@gmail.com](mailto:juliantisiahaanintan@gmail.com)

Dosen STKIP Budidaya Binjai

[²darmahamidah@gmail.com](mailto:darmahamidah@gmail.com)

Dosen STKIP Budidaya Binjai

[³linaginting31@gmail.com](mailto:linaginting31@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kemampuan guru dalam mengefektifkan pembelajaran melalui program pembinaan profesional guru oleh kepala sekolah. Penelitian ini dilakukan di SMA Taman Siswa Binjai. Metode penelitian yang saya gunakan ialah metode kualitatif karena didalam penelitian ini banyak melibatkan wawancara terhadap kepala sekolah. Alat pengumpulan data yang saya gunakan ialah wawancara, angket, dan observasi. Adapun narasumber penelitian ialah kepala sekolah dan guru yang berada didalam sekolah SMA Taman Siswa Binjai. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam pembinaan proses belajar mengajar siswa-siswi di sekolah. Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang sangat besar untuk membantu permasalahan yang ada di SMA Taman Siswa binjai.

Kata Kunci : Guru, Prmbelajaran, Pembinaan, Professional, Kepala Sekolah

ABSTRACT

This study aims to determine how to improve the ability of teachers to make learning effective through the teacher professional development program by the principal. This research was conducted at SMA Taman Siswa Binjai. The research method I use is a qualitative method because in this study a lot of involving interviews with school principals. The data collection tools I use are interviews, questionnaires, and observations. The research sources were the principal and teachers who were in the Taman Siswa Binjai High School. This is to determine the ability of teachers in coaching the teaching and learning process of students in schools. The principal has a very big responsibility to help with the problems that exist at Binjai Taman Siswa High School.

Keywords: Teacher, Learning, Coaching, Professional, Principal

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran di sekolah. Usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia, guru merupakan komponen utama yang harus dibina dan dikembangkan terus-menerus. Kompetensi guru perlu terus bertumbuh dan berkembang terutama dalam perkembangan IPTEK yang begitu cepat agar guru dapat melakukan fungsinya secara potensial, belajar menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mobilitas masyarakat. Masyarakat memberi kepercayaan kepada guru untuk mendidik dan membantu mengembangkan secara profesional.

Guru profesional adalah kunci dari majunya pendidikan di Indonesia, makadari itu guru dituntut terus mengembangkancakrawala berpikirnya agar lebih luas dalam menjalankan tugas. Hal tersebut lantaran guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tatanan institusional dan eksperiensial, sehingga upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan harus dimulai dari aspek guru dan tenaga kependidikan lainnya yang menyangkut kualitas keprofesionalannya maupun kesejahteraan dalam satu manajemen pendidikan yang profesional.

Kepala Sekolah hendaknya melakukan observasi yang terus menerus tentang kondisi-kondisi dan sikap-sikap di sekolah, di ruang guru, di ruang tata usaha dan pada pertemuan-pertemuan staf pengajar. Tujuan observasi tersebut adalah untuk memberikan bantuan pemecahan atas kesulitan-kesulitan yang dialami guru dan pegawai serta melakukan perbaikan-perbaikan baik langsung maupun tidak langsung mengenai kekurangan-kekurangannya, sehingga secara bertahap

kualitas dan produktivitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan staf kepala sekolah, guru di kelas, kinerja wali kelas, dan pegawai tata usaha akan menjadi semakin baik secara berkelanjutan.

Kepala sekolah diharapkan dapat menyusun program sekolah yang efektif, menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan membangun etos kerja personel sekolah serta dapat membimbing guru melaksanakan proses pembelajaran. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 dinyatakan bahwa seorang kepala sekolah harus memiliki kompetensi supervisi berupa: 1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, 2) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat dan 3) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

Menurut yang dilakukan peneliti terhadap sekolah SMA Taman Siswa Binjai, seorang guru harus mengefektifkan pembelajaran kepada siswa melalui program pembelajaran yang telah ditetapkan oleh supervisor sekolah. Pembelajaran yang diberikan guru harus sesuai dengan materi yang akan dibahas. Oleh karena itu, guru harus memahami isi dari materi tersebut.

Berdasarkan latar belakang ini peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul: "Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Mengefektifkan Pembelajaran Melalui Program Pembinaan Profesional Guru dan Supervisi Kelas XI Di SMA Taman Siswa"

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (*School Action Research*). Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh guru di SMA TAMAN SISWA BINJAI yang

berjumlah 40 orang guru. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di kelas XI SMA Taman Siswa Binjai. Dalam penelitian ini penulis menelaah karya tulis, buku-buku, maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. Untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dan alat utama bagi praktek penelitian lapangan. Adapun untuk empirik penulis menggunakan beberapa metode yaitu; wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif yang meliputi tiga prosedur, yaitu: reduksi data dan penyajian data. Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah instrumen pokok dan instrumen penunjang. Instrumen pokok adalah manusia itu sendiri sedangkan instrumen penunjang adalah pedoman

observasi dan pedoman wawancara.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui meningkatnya kemampuan guru dalam mengefektifkan pembelajaran melalui program pembinaan professional guru yang menyangkut beberapa faktor yaitu:

1. Bagaimana cara meningkatkan kemampuan guru dalam mengefektifkan pembelajaran di SMA TAMAN SISWA BINJAI.

Dalam hal ini meningkatkan kemampuan guru untuk mencapai efektivitas pembelajaran di SMA TAMAN SISWA BINJAI guru harus memberikan atau memperluas pembelajaran yang telah dibawak guru kepada anak didiknya, agar siswa tersebut dapat memahami materi yang di sampaikan kepada siswa.

2. Bagaimana cara meningkatkan program pembinaan profesi guru di SMA TAMAN SISWA BINJAI.

Dalam hal ini untuk meningkatkan program pembinaan guru melalui wawancara peneliti dengan kepala sekolah sebagai berikut;

- a. Menurut bapak apa saja syarat-syarat profesi guru?
“ menurut saya syarat-syarat untuk menjadi guru yang professional yaitu jabatan yang melibatkan intelektual, jabatan yang menentukan baku(standarnya) sendiri, jabatan yang lebih memetingkan layanan diatas keuntungan diri sendiri”
- b. Menurut bapak bagaimana cara pengembangan profesi guru?
“Pengembangan profesi adalah kegiatan guru dalam rangka pengamalan ilmu dan pengetahuan, teknologi dan ketrampilan untuk meningkatkan mutu, baik bagi proses belajar mengajar dan profesionalisme tenaga kependidikan lainnya.

c. Menurut bapak apa itu pengertian profesi guru?“pekerjaan atau jabatan khusus yang dilakukan untuk melayani masyarakat.

3. Bagaimana cara meningkatkan professional guru di SMA TAMAN SISWA BINJAI

Cara meningkatkan professional guru di SMA TAMAN SISWA BINJAI

- a. Menurut bapak apa yang dimaksud dengan kompetensi professional?
“menurut saya kompetensi professional adalah materi pembelajaran secara luas yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pembelajaran di sekolah SMA TAMAN SISWA yang mempunyai materi ,serta penguasaan terhadap metodologi keilmuan , memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep, dan materi ajar dengan hubungan konsep-konsep kurikulum.”
- b. Menurut bapak bagaimana tingkat kemampuan professional guru?

“menurut saya Untuk melakukan tugas pelayanan dibutuhkan bidang ilmu, keterampilan, hasil penelitian, aplikasi teori, dan latihan khusus.

- c. Bagaimana pendapat bapak hubungan guru dengan tenaga kependidikan professional? “Hubungannya ialah guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kedudukan guru bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Untuk memenuhi kriteria profesional itu, guru harus menjalani profesionalisasi. Unsur terpenting dalam profesi guru adalah penguasaan sejumlah kompetensi sebagai keterampilan atau keahlian khusus, yang diperlukan untuk melaksanakan tugas mendidik dan mengajar secara efektif dan efisien.

Berdasarkan paparan diatas, hasil yang dapat dikemukakan dalam kaitan dengan Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Melalui Program Pembinaan Professional Guru Oleh Kepala Sekolah di SMA TAMAN SISWA BINJAI.

Peran guru di SMA TAMAN SISWA BINJAI , masih terdapat hal-hal yang kurang maksimal dilaksanakan. hal ini dapat dilihat pada kemampuan guru dalam membuka pembelajaran . pada awal proses pembelajaran dan begitu guru memasuki ruang kelas, sudah selayaknya seorang guru mengucapkan salam pada semua siswa yang ada di kelas dan berdoa bersama semua siswa. Dalam setiap memulai pembelajaran guru harus menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dan manfaatnya bagi kehidupan siswa. Kemampuan yang di miliki oleh guru dalam proses membuka pembelajaran

masih monoton, hal ini terlihat dari guru datang hanya memberi salam kemudian duduk di depan kelas dan memulai pembelajaran.

Selain itu kemampuan guru yang masih kurang maksimal adalah dalam melaksanakan kegiatan inti pembelajaran. Kegiatan inti pembelajaran adalah kegiatan yang paling berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa, baik buruknya keterampilan guru dalam kegiatan inti menunjukkan baik buruknya hasil belajar siswa. Kepala sekolah sebagai pimpinan mempunyai tugas menyusun perencanaan, mengorganisasikan kegiatan, mengarahkan kegiatan, melaksanakan pegawai, melaksanakan evaluasi, menentukan kebijaksanaan, mengambil keputusan, mengatur proses belajar mengajar, mengatur administrasi , mengatur organisasi siswa, mengatur hubungan sekolah dengan pemerintah dengan masyarakat. Kepala sekolah sebagai administrator mempunyai tugas memahami adanya komponen-komponen pendidikan di sekolah dan bagaimana cara mengelola komponen- komponen tersebut guna tercapainya pendidikan yang diharapkan. Peran kepala sekolah dalam pembelajaran merupakan kunci keberhasilan dalam memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekolah untuk itu sebagai seorang pemimpin kepala sekolah diharapkan mampu untuk berusaha membina, mengelola dan mengembangkan sumber daya- sumber daya yang ada di sekolah.

Berdasarkan pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa meningkatkan kemampuan guru dalam mengefektifkan pembelajaran melalui program pembinaan professional guru oleh kepala sekolah ialah kepala sekolah sebagai pengelola memiliki tugas mengembangkan kinerja personil, pertama meningkatkan kompetensi professional guru. Dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional disini, tidak hanya berkaitan dengan penguasaan materi semata, tetapi mencakup seluruh jenis da nisi

kandungan kompetensi sebagaimana telah dipaparkan di atas.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis masalah yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa sekolah SMA Taman siswa Binjai, masih terdapat hal-hal yang kurang maksimal dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan guru dalam mengajar siswa-siswi yang masih monoton. Kemampuan ini kurang maksimal karena guru melakukannya dengan terlalu banyak materi yang akan disampaikan guru kepada siswa-siswi di SMA tersebut. Dengan demikian siswa-siswi tersebut sangat kurang mematuhi aturan yang telah dibuat oleh kepala sekolah dan guru sehingga siswa-siswi tersebut banyak melanggar peraturan disekolah yang sudah dibuat oleh pihak sekolah.

Dalam membina guru, kepala sekolah sebagai pemimpin dapat mengikut sertakan guru-guru dalam penataran untuk menambah wawasan para guru, mengarahkan guru untuk melaksanakan tugas-tugas dalam pembelajaran. kepala sekolah menghindarkan diri dari perbuatan yang bersifat memaksa terhadap para guru, kepala sekolah berusaha untuk mengerakkan guru agar dapat menilai hasil belajar siswa dan guru harus berusaha mengambil sebuah keputusan yang akan diberikan kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmosudirjo, Prajudi, 1982. *Administrasi dan Manajemen Umum*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. *Model Penampilan Sekolah*, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta.
- Hamidah. 2019. *Optimalisasi Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal

Serunai Administrasi Pendidikan Vol 8, No. 1, Februari 2019 e-ISSN 2620-9209
1.\

- Eriyani. 2017. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Melalui Supervisi Kelas*, Mapen, Jurnal Manajer Pendidikan, Vol. 11 (1), hlm. 75-81
- Kadarwati, Ani, 2016. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Dengan Teknik Kunjungan Kelas*. Gulawentah Jurnal Studi Sosial. Vol. 1 (2), hlm.103-120
- Kamars, Dachnel. 2005. *Administrasi Pendidikan Teori dan Praktek*, Edisi Kedua, Padang: Universitas Putra Indonesia Press
- Sahertian, Piet. A. 1994. *Profil Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Andi Offset
- Siagian, Sondang P. 1985. *Analisis Serta Perumusan kebijaksanaan dan Strategi Organisasi*, Jakarta: Gunung Agung.
- Simon, A. Herbert, 1970. *Administrasi Behavior, Perilaku Administrasi : Suatu Studi tentang Proses Pengambilan Keputusan dalam Organisasi Administrasi*, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Alih Bahasa ST. Dianjung, Jakarta: Bumi Aksara
- Soetopo, Hendyat, dan Wasty Soemanto, 1982. *Kepemimpinan dan Supervisi*, Jakarta: Bumi Aksara,
- T., Ninik Sriwahyuni, 2019. *Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Proses Pembelajaran Berkualitas Melalui Supervisi Akademik Dengan Teknik Kunjungan Kelas Pada Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 7 (1). Hlm.51-57.
- Tabi'in. 2017. *Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI*

*Madrasah di KKMI Kecamatan
Penjaringan Jakarta Utara. Tesis
Program Magister Pendidikan Agama
Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan (FITK) UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta*